

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG COVID-19 DI LEMBANG EMBATAU KEC. TIKALA KAB. TORAJA UTARA TAHUN 2021

Yusan Pabebang¹, Catherina Bannepadang, Olgrid Algarini Allo³

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3}

pabebangyusan@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Dalam era globalisasi ini, pergerakan manusia dan barang membuat tidak ada negara yang kebal terhadap ancaman epidemi. Sejak 2003, penyakit menular yang muncul seperti flu burung, SARS, dan Ebola terus kembali mengingatkan kita sebagai umat manusia akan ancaman yang sangat berbahaya terhadap kesehatan manusia serta keamanan ekonomi dan sosial

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke Lembang Embatau, Kec. Tikala, Kab. Toraja Utara. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 25 Februari 2021. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan pemerintah setempat. Tanggal pelaksanaan pada tanggal 28 Februari 2021 Pukul 09.00 Wita sampai pukul 11.30 Wita. Tempat pelaksanaan di Lembang Embatau, Kec. Tikala, Kab. Toraja Utara

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi SI dan DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja tahun 2021. Peserta dalam kegiatan penyuluhan ini berjumlah 53 peserta.

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 25 Februari 2021. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan pemerintah setempat. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat terkait pencegahan dan pengendalian penularan covid-19. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Lembang Embatau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2021 berupa penyuluhan tentang covid-19. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang covid-19.

Dalam kegiatan ini dengan pendekatan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab, diharapkan memberi luaran agar peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja. Desa mitra adalah Lembang Embatau Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid-19 Di Lembang Embatau Kec. Tikala Kab. Toraja Utara Tahun 2021. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari.

Kata kunci: COVID-19

Abstract (English)

In this era of globalization, the movement of people and goods means that no country is immune to the threat of epidemics. Since 2003, emerging infectious diseases such as bird flu, SARS, and Ebola continue to remind us as humanity of the very dangerous threats to human health and economic and social security.

The implementation phase activities began with a field survey to Lembang Embatau, Kec. Tikala, Kab. North Toraja. The field survey was carried out by the service team on February 25 2021. The service team held discussions with the local government. The implementation date is February 28 2021, 09.00 WITA to 11.30 WITA. The implementation location is Lembang Embatau, Kec. Tikala, Kab. North Toraja

This activity is one of a series of community service activities carried out by a team of lecturers from the SI and DIII Nursing study programs at the Tana Toraja College of Health Sciences in 2021. There were 53 participants in this outreach activity.

Activity planning begins with a field survey by the service team. The field survey was carried out by the service team on February 25 2021. The service team held discussions with the local government. The problem found was the low level of public knowledge regarding preventing and controlling the transmission of Covid-19. The implementation stage of service activities takes the form of solutions that have been approved by Lembang Embatau. The activity was carried out on February 28 2021 in the form of education about Covid-19. The result of this activity is increased public understanding about Covid-19.

In this activity, with an outreach, discussion and question and answer approach, it is hoped that participants will gain knowledge and understanding of the challenges being faced during the Covid-19 pandemic, the impact and potential solutions in breaking the chain of spread of the Covid-19 outbreak.

Conclusion: Community service activities have been carried out at the Tana Toraja College of Health Sciences. The partner village is Lembang Embatu, Tikala District, North Toraja Regency. The service activity entitled Health Education About Covid-19 in Lembang Embatau District. Tikala District North Toraja 2021. Service activities are carried out for 1 day.

Keyword : Covid-19

**Correspondent Author :
Email : pabebangyusan@gmail.com*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, pergerakan manusia dan barang membuat tidak ada negara yang kebal terhadap ancaman epidemi. Sejak 2003, penyakit menular yang muncul seperti flu burung, SARS, dan Ebola terus kembali mengingatkan kita sebagai umat manusia akan ancaman yang sangat berbahaya terhadap kesehatan manusia serta keamanan ekonomi dan sosial. Sementara penyebaran *Covid-19* secara bertahap bisa ditanggulangi di Tiongkok, dunia menghadapi beberapa pandemi baru seperti Jepang, Korea Selatan, Iran, dan Italia bahkan Amerika Serikat. Jadi, perlunya pengetahuan dan kemahiran dalam pencegahan serta kontrol pandemi ini merupakan hal yang mendesak dan penting untuk kita ketahui, tidak hanya untuk Tiongkok tetapi juga untuk dunia.

Penyakit saluran nafas menjadi penyebab angka kematian dan kecacatan yang tertinggi diseluruh dunia. Sekitar 80% pasien yang berobat ke poliklinik umum didapatkan kasus infeksi saluran nafas baik itu didapatkan di masyarakat ataupun di dalam rumah sakit (Dahlan, 2012).

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO mengumumkan wabah coronavirus baru (*Covid-19*) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Untuk menanggapi *Covid-19*, diperlukan kesiapan dan tanggapan yang bersifat kritis seperti memperlengkapi tenaga kesehatan dan manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dengan informasi, prosedur, dan alat yang penting agar dapat aman dan efektif bekerja.

Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Isbaniah, 2020).

Coronavirus-19 (*Covid*) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Coronavirus adalah virus yang ditularkan dari hewan ke manusia. Virus dan penyakit ini diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Jumlah kasus infeksi virus corona di dunia terus mengalami peningkatan, secara global diseluruh dunia tercatat per tanggal 10 Juni 2020, lebih dari 213 negara telah mengonfirmasi terjangkit

covid-19. Jumlah kasus covid-19 diseluruh dunia telah mencapai 7.342.7794 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 19.414.126 dan yang telah dinyatakan sembuh sebanyak 3.620.189, dan diperidiksi akan mengalami peningkatan jumlah kasus (WHO, 2020). Berdasarkan jumlah kasus tersebut 10 negara dengan jumlah kasus terbesar di dunia diantaranya, Amerika Serikat sebanyak 2.045.741 kasus, Brasil 742.084 kasus, Rusia 493.657 kasus, Inggris 289.140 kasus, Spanyol sebanyak 289.046 kasus, India 276.583 kasus, Italia sebanyak 239.561 kasus, Peru 203.736 kasus, Jerman sebanyak 186.516 kasus, Iran sebanyak 175.927 kasus (Kompas.com, 2020).

Di Indonesia sendiri menduduki di urutan 35 dari 213 negara dengan jumlah kasus positif covid-19 per tanggal 10 Juni 2020 tercatat 34.316 kasus, sebanyak 12.129 orang yang dinyatakan sembuh dari covid-19, sedangkan jumlah korban yang meninggal tercatat sebanyak 1.959 orang. Berdasarkan dari jumlah kasus positif covid-19 di Indonesia tercatat sudah terdapat 50 perawat yang terpapar covid-19. Dari jumlah tersebut, 10 dinyatakan meninggal, dan 10 dokter telah meninggal di tengah wabah Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Penyebaran wabah pandemi covid-19 terus meningkat di Sulawesi Selatan, per tanggal 10 Juni 2020 pasien positif Covid-19 menyentuh angka 2.383 kasus, sembuh 757 pasien dan 98 meninggal. Sedangkan di kabupaten Tana Toraja jumlah ODP 134 orang, OTG 246 kasus, PDP 4 kasus dan yang terkonfirmasi positif covid-19 1 kasus pasien yang dirawat di RSUD. Lakipadada Kabupaten Tana. Data kasus terkonfirmasi covid-19 adalah data yang telah diumumkan secara resmi oleh kementerian republik Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada di rumah hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), tertib menggunakan masker dan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, meskipun memang kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan masyarakat sipil untuk berkumpul serta adanya kemunduran dalam kinerja masyarakat dalam sektor ekonomi yang pada akhirnya berujung pada melemahnya perekonomian secara nasional (Wardoyo, 2020 ; Ansori, 2020; ahmad, 2020) sehingga terdapat anjuran dari ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 dari BNPB yaitu Doni Monardo yang menyarankan bagi para warga dengan usia dibawah 45 tahun diperbolehkan beraktifitas dengan tujuan menggerakkan kembali perekonomian (Riana & Amirullah, 2020).

PSBB membatasi mobilitas lokal penduduk baik secara lokal sirkuler maupun temporer dengan adanya anjuran untuk tidak melakukan bahkan sampa pelanggaran kegiatan mudik terutama bagi penduduk yang berdomisili di daerah yang menerapkan PSBB seperti Jabodetabek, Bandung raya, Makassar, Pekanbaru, Tegal, Banjarmasin, Tarakan, Surabaya, Gowa, Sidoarjo, Gresik hingga Sumatera Barat (Permana, 2020). Meskipun begitu, masih saja terdapat beberapa orang yang tetap melakukan kegiatan mudik (Manurung & Hantoro, 2020).

Tim PKM melihat bahwa penjabaran di atas menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia dan juga bagi warga negara Indonesia sendiri dalam rangka mempercepat penuntasan wabah COVID-19 di Indonesia, meskipun memang kegiatan-kegiatan yang terkesan melanggar aturan PSBB tersebut banyak yang didasari oleh faktor ekonomi yang mendesakserta keresahan akan adanya pembatasan kebebasan sipil dalam berkumpul dan juga bepergian. Oleh karena itu, untuk memahami lebih mendalam mengenai penyebaran kasus covid-19.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab yang di selenggarakan di Lembang Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara pada hari Minggu 28 Februari 2021.

b. Solusi yang di tawarkan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah penyuluhan kepada peserta untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021
Waktu : 09.00-Selesai
Tempat : Lembang Embatau, Kec Tikala Kab. Toraja Utara

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program Penyuluhan Tentang Covid-19

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
09:00-09.30	Persiapan	30 menit	Tim
09:30-10:30	Penjelasan materi	60 menit	Tim
10:30-11.30	Post Test	60 menit	Tim
11.30-10.45	Evaluasi	15 menit	Tim

e. Jon Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Yusan Pabebang	Ketua Tim
2	Catherina Bannepadang	Anggota
3	Olgrid Algarini Allo	Anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penyuluhan ini adalah masyarakat sebanyak 53 orang peserta di Lembang Embatau Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara. Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 65 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 53 orang. Dalam kegiatan ini peserta tampak antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini, tampak ada beberapa peserta yang bertanya kepada narasumber.

B. Luaran

Dalam kegiatan ini dengan pendekatan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab, diharapkan memberi luaran agar peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19.

RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana terhadap laporan PKM yang akan dilakukan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi terhadap perubahan perilaku dan pengetahuan masyarakat terutama pada masyarakat tentang Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid-19 Di Lembang

Embatau Kec. Tikala Kab. Toraja Utara, apakah masyarakat telah terbiasa melakukan dan mematuhi cara mencegah penyebaran covid-19 dan mengimpletasikan dalam kehidupan sehari-hari.





KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja. Desa mitra adalah Lembang Embatu Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid-19 Di Lembang Embatau Kec. Tikala Kab. Toraja Utara Tahun 2021. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Budioro. 2012. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro
- Budhi. (2011). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: EGC.
- Efendi, F. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fuad, I. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kusuma. (2012). *Perawatan Usia Lanjut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho. (2008). *Keperawatan Gerontik. Buku Kedokteran EGC: Jakarta*
- Maryam, S. R. (2012). *Mengenal Usia Lanjut Dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangkahila, J. (2013). *Pengaturan Pola Hidup Dan Aktivitas Fisik*. Bali: Sport And Fitness Journal
- Suliha, Uha. 2010. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Wawan, A., Dan Dewi, M. 2010. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Boyce, J. M. (2013). *Update On Hand Hygiene', American Journal Of Infection Control*,.
- Darmadi. (2013). *Infeksi Nosokomial : Problematika Dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI. (2012). *Panduan Nasional Keselamatan Pasienrumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fakhrur Razi, M., Yulianty, V., Amani, S. A., & Fauzia, J. H. (2020). *Bunga Rampai Covid-19 : Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja : Edisi 1*. Depok: PD PROKAMI.
- Fatma, J., & Yuliana. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakukan 6 Langkah Cuci Tangan*. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia.
- Fuad, I. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Isbaniah, D. F. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corovirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Martono, N. (2007). *Infeksi Nosokomial-Superbakteri Rumah Sakit Di Indonesia "Undercover Case"*.
- Mubarak. (2012). *Lmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional (3rd Ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam, & Efendi, F. (2018). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & Efendi, F. (2018). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangaraso, A. (2016). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Jakarta.
- Pangkahila, J. (2013). *Pengaturan Pola Hidup Dan Aktivitas Fisik*. Bali: Sport And Fitness Journal.
- Perry, A. G., & Potter, P. A. (2015). *Clinical Nursing Skills & Techniques 8th Edition*. St. Louis: Elsevier Mosby.
- Pittet, D. (2017). *Effectiveness Of A Hospital-Wide Programme To Improve Compliance With Hand Hygiene*. Armed Forces Med J.
- Quinn. (2015). *Strategies For Change In The : Mintsberg, H & Quinn J.B. (Eds). The Strategy Process : Concept, Context, Sases*. Printice Hall International.
- Rasmun. (2010). *Keperawatan Kesehatan Mental Psikiatri Terintegrasi Dengan Keluarga*. Jakarta: Pt. Raja Interpretata.
- RISKEDES . (2015). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI*. Jakarta.
- Rolly. (2015). *Hubungan Umur, Lama Kerja, Pendidikan, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Melakukan Enam Langkah Lima Moment Cuci Tangan Di Ruang ICU RSUD Ulin Banjarmasin*. . Banjarmasin: Caring, Vol 3.
- Sayoga. (2017). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan APD*. Jakarta.
- Seftiani, V. (2012). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Hand Hygiene Perawat Di Igd Rsup Fatmawati*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Septiari, B. B. (2012). *Infeksi Nosokomial*. Jakarta: Nuha Medika.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan Dan Perkembangannya*. Yogyakarta: ANDI.
- Solely, G., Handiyani, H., & Nuraini, T. (2017). *Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Melakukan Kebersihan Tangan Melalui Pelatihan Dengan Fluorescence Lotion*. Jurnal Keperawatan Indonesia.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- WHO. (2017). *'Penerapan Kewaspadaan Standar Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan'*. AIDE-Memoire:World Health Organization, .
- Zakiah, A. (2014). *Konsep Dan Penatalaksanaan Dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Zhou, W. (2020). *The Coronavirus Prevention Handbook*. Wuhan, China: Chief Physician Of Wuhan Center For Disease Control And Prevention.